

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK  
PADANG MENGATAS  
TA 2014**



**PADANG MENGATAS**

**TAHUN 2014**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas tahun Anggaran 2014 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui instruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi tentang Pencapaian Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas melalui hasil pelaksanaan Program/Kegiatan dan Hambatan/Permasalahan yang dihadapi di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas pada tahun sebelumnya, sekarang, dan masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga Laporan Akuntabilitas ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan dapat menjadi bahan masukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran diperlukan.

Padang Mengatas, Januari 2015  
Kepala Balai,



**Ir. SUGIONO.MP**  
NIP.19611013 198303 1 001

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

### **1. Tujuan**

- a. Menghasilkan bibit sapi potong unggul
- b. Meningkatkan mutu genetic sapi potong Indonesia
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani peternak dalam mengadopsi/ memanfaatkan paket teknologi pemuliabiakan dan pemuliabiakan sapi potong

### **2. Sasaran strategis**

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target setiap tahunnya adalah tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat :dengan indikator kinerja jumlah populasi bibit sapi potong 610 ekor, jumlah produksi bibit sapi potong 180 ekor, jumlah distribusi bibit sapi potong 40 ekor, pengembangan HPT 50 Ha, pembinaan kelompok 20 kelompok dan bimbingan teknis 180 orang.

### **3. Hasil Kinerja**

Selama tahun anggaran 2014 hasil kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah jumlah populasi 935 ekor (153,28%), produksi bibit 258 ekor (143,33%), distribusi 75 ekor (187,50%) pengembangan HPT 51 Ha (102%), pembinaan kelompok 31 kelompok (155%), bimbingan teknis 160 orang (88,89%) dan kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi sebanyak 3000 ekor (75%)

### **4. Masalah/ kendala**

Tidak tercapainya dua kegiatan utama yaitu optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi dan Bimbingan Teknis IB, PKb dan ATR disebabkan karena adanya kebijakan pemangkasan anggaran Kementerian Pertanian TA 2014 pada tahun berjalan sebesar Rp.2.819.433.492,- (9.9%)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas tahun Anggaran 2014 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui instruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak dalam rangka mendukung kegiatan Nasional untuk pencapaian program swasembada daging sapi dan kerbau ( PSDS/K ) 2014 dan pembangunan sub sektor peternakan.

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

## **B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi**

Struktur Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas berdasarkan PERMENTAN NO.56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013, dipimpin oleh seorang Kepala Balai ( eselon III.a ) dan dibantu oleh :

1. Subbagian Tata Usaha (Es.IV.a)
2. Seksi Pelayanan Teknis (Es.IV.a)
3. Seksi Prasarana dan Sarana (Es.IV.a)
4. Seksi Informasi dan Jasa Produksi (Es.IV.a)
5. Kelompok Jabatan Fungsional :
  - o Medik Veteriner
  - o Paramedik Veteriner
  - o Pengawas Bibit Ternak
  - o Pengawas Mutu Pakan

Sebagaimana lampiran 1 Laporan ini

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

### **C. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia di tahun 2014 adalah sebanyak 88 orang dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SD/SMP sebanyak 10 orang, SLTA teknis/Administrasi 45 orang, D3 Teknis/ Administrasi 6 orang, D4 penyuluhan 3 orang , Dokter Hewan 4 orang S1 Peternakan 15 orang dan S2 peternakan 5 orang. Pada perjalanan dari tahun 2010 mengalami penambahan disebabkan pengangkatan PNS baru dan pengurangan disebabkan oleh PNS yang mengatami pensiun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 Laporan ini.

### **D. Dukungan Anggaran**

**Selama satu tahun anggaran ini ( tahun 2014 ) seluruh kegiatan didukung oleh anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHPT Padang Mengatas . nomor : No. 018.06.2.239434/2014 tanggal 05 Desember 2013 sebesar Rp.26.866.508.000,- ( dua puluh enam milyar delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan ribu rupiah )**

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### A. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah

#### 1. Visi, Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

Berdasarkan grand strategy Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : “Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional “.

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas

5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT
8. Menerapkan Inovasi teknologi sapi potong dan HPT
9. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong.

## 2. Tujuan

1. Meningkatkan mutu genetik ( pemuliaan ) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul Nasional
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul bersertifikat
3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agrowisata) dengan aktifitas sapi potong dan HPT
5. Meningkatkan pengetahuan,keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan paket teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT

## 3. Sasaran strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong</li> <li>• Jumlah Kelahiran</li> <li>• Jumlah Produksi bibit sapi potong</li> <li>• Jumlah distribusi bibit sapi potong</li> <li>• Pengembangan Pakan</li> <li>• Pembinaan kelompok</li> <li>• Bimbingan teknis</li> </ul>	610 ekor 200 ekor 180 ekor 40 ekor 50 Ha 20 kelompok 180 orang

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi HPT</li> <li>• Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi</li> </ul>	1050 stek/pols 4000 dosis
--	---	---------------------------------

#### 4. Kebijakan

Beberapa kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas pada tahun 2014 adalah :

- Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit ternak melalui impor ternak
- Melestarikan plasma nutfah
- Melaksanakan pelayanan bimbingan teknis kepada masyarakat
- Peningkatan dan Pengembangan SDM terhadap pegawai
- Penguatan kelembagaan

#### B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis BPTU Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan mengacu pada Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan "Pencapaian Swasembada Daging Sapi/ Kerbau dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Rencana kerja untuk mencapai sasaran Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit sapi potong unggul akan dilaksanakan sesuai dengan RKAKL BPTU HPT Padang Tahun 2014 sebagaimana lampiran 3 Laporan ini

Rencana Kinerja Tahunan berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target.

Terdapat 12 (dua belas) Sasaran Strategis, yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong unggul Nasional.
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang amanah dan profesional
3. Sarana dan prasarana pendukung produksi yang memadai
4. Sistem informasi dan data perkembangan sapi potong
5. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan
6. Meningkatnya produktivitas sapi potong
7. Penambahan populasi melalui importasi atau penjarangan ternak bibit
8. Terbebasnya dari infeksi penyakit menular
9. Pembebasan Lahan dari Penjarahan oleh Masyarakat
10. Berkembangnya sentra-sentra pembibitan pedesaan
11. Terdistribusinya ternak bibit dan hasil sampingan
12. Pemantauan evaluasi dan pelaporan

Sedangkan untuk Indikator dan Target Kinerja mengacu pada pendekatan *output* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terlampir

### **1. Rencana Strategis**

- a. meningkatkan mutu genetik dan populasi sapi potong
- b. Menyediakan dan menyebarkan bibit unggul sapi potong bersertifikat
- c. Menyediakan dan menyebarkan bibit/ benih HPT berkualitas
- d. Memberikan layanan teknis dan jasa bidang sapi potong dan HPT

- e. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan petugas dan kinerja lembaga dalam penerapan inovasi ternak sapi potong dan HPT.

## **2. Program BPTU HPT Padang Mengatas**

Program BPTU HPT Padang Mengatas dalam beberapa tahun ke depan dengan memperhatikan populasi ternak, SDM, sarana/prasarana, kapital dan teknologi, kondisi faktor internal dan eksternal, peraturan, perkembangan, keterbatasan peran dan kewenangan, tahapan, pembangunan yang telah dicapai dan evaluasi pelaksanaan kinerja, maka program strategis BPTUHPT Padang Mengatas meliputi :

- a. Perbaikan mutu genetik dan penciptaan bibit unggul
- b. Penjagaan kesehatan dan pengobatan penyakit ternak
- c. Pemberian pakan ternak berkualitas
- d. Produksi dan produktifitas sapi potong dan HPT
- e. Rekording dan sertifikasi bibit sapi potong
- f. Promosi dan distribusi bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/ benih HPT berkualitas
- g. Perbaikan dukungan dan kinerja lembaga
- h. Pelayanan bagi kelompok budidaya dan perbibitan
- i. Produksi modul pelatihan
- j. Pelayanan pelatihan dan magang
- k. Kerjasama kajian dan inovasi teknologi
- l. Peningkatan kapasitas SDM
- m. Operasioal harian BPTUHPT
- n. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

### **3. Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas**

Kegiatan operasional BPTU HPT Padang Mengatas dirumuskan sebagai berikut :

- a. Melakukan produksi bibit ternak
- b. Pengembangan dan peningkatan teknologi reproduksi
- c. Meningkatkan SDM melalui pendidikan dan pelatihan
- d. Pengendalian penyakit hewan
- e. Melakukan pengobatan dan meningkatkan biosecurity
- f. Pencegahan penyakit melalui sanitasi kandang dan desinfeksi padang penggembalaan
- g. Pemeliharaan dan pengembangan ternak serta peningkatan kelahiran
- h. Melakukan seleksi ternak berkelanjutan dan uji performance
- i. Penyediaan distribusi dan pemasaran bibit ternak
- j. Pengembangan sistem informasi
- k. Pengawasan mutu dan sertifikasi
- l. Pengelolaan sarana dan prasarana
- m. Pelayanan teknis dan jasa
- n. Pembinaan dan koordinasi
- o. Monitoring dan evaluasi

Indikator Kinerja Utama BPTU HPT Padang Mengatas sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah jumlah produksi daging sapi dari sasaran tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan

### **C. Penetapan Kinerja**

Penetapan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas TA 2014 didasari dari Kontrak Kinerja antara Kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditandatangani pada 18 Agustus 2014 yaitu :

1. Pembibitan sapi 610 ekor
2. Produksi bibit sapi 180 ekor
3. Distribusi bibit 40 ekor
4. Jumlah kelompok binaan 20 kelompok
5. Bimbingan teknis 180 orang
6. Pengembangan pakan 50 Ha

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

#### A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2014 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*,. Secara umum tahun 2014 Capaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas adalah (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%)

#### B. Capaian Sasaran Strategis

**Tabel 2. Capaian sasaran strategis**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2014	Realisasi	Persentase	Nilai
1	Populasi sapi potong	Jumlah Populasi sapi potong	610 ekor	935 ekor	153,28	Sangat berhasil
2	Kelahiran	Jumlah Kelahiran	200 ekor	287 ekor	143,50	Sangat berhasil
3	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	180 ekor	258 ekor	143,33	Sangat berhasil
4	Ditribusi Bibit	Jumlah Ditribusi Bibit	40 ekor	75 ekor	187,50	Sangat berhasil
5	Pembinaan Kelompok	Jumlah Kelompok binaan	20 kelompok	31	155	Sangat berhasil
6	Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	Jumlah Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	180 org	160 orang	88,89	Berhasil

7	Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	Jumlah Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	4000 dosis	3000 dosis	75	Cukup berhasil
8	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	50 Ha	51 Ha	102	Sangat berhasil
9	Produksi HPT	Jumlah Produksi HPT	1.050.000 stek/pols	1.358.000 steks/pols	129.33	Sangat berhasil

### C. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

#### 1. Populasi sapi potong

Realisasi capaian strategis Populasi Sapi Potong pada tahun 2014 sebanyak 935 ekor (153.28%) dari target 610 ekor (sangat berhasil). Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain penambahan populasi dengan pengadaan sapi betina impor sebanyak 120 ekor dan pengadaan sapi lokal pesisir betina 40 ekor dan jantan 10 ekor. Disamping itu juga disebabkan penekakan jumlah kematian terutama tingkat umur anak

Dibanding tahun 2013 mengalami peningkatan sebanyak 523 ekor atau 126.94%. Selama periode 2010 s.d 2014 cenderung terjadi peningkatan sepanjang tahun ( tabel terlampir ).

#### 2. Kelahiran

Jumlah kelahiran di tahun 2014 adalah 287 ekor dari 398 betina dewasa ( 72.11% )

Jumlah kelahiran di tahun 2013 sebanyak 153 ekor dari 215 betina dewasa ( 71.16 )

Jumlah kelahiran di tahun 2012 adalah 108 ekor dari 147 ekor betina dewasa ( 3,47% )

Jumlah kelahiran di tahun 2011 adalah 62 ekor dari 92 betina dewasa (67,39%)

Jumlah kelahiran tahun 2010 adalah 45 ekor dari 48 ekor betina dewasa (93,7)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa persentase kelahiran secara berurut 5 tahun terakhir tidak dapat dikatakan semakin meningkat.

Persentase kelahiran tertinggi tahun 2010, Hal ini disebabkan karena sapi pengadaan tahun sebelumnya sesuai kontrak adalah sapi bunting melahirkan seluruhnya , selain itu sapi yang sudah ada juga melahirkan.

Tahun berikutnya ( 2011 )persentase kelahiran menurun, Hal ini disebabkan sapi sesuai kontrak adalah bunting, namun pada kenyataannya kurang beradaptasi di BPTU Padang Mengatas sehingga terdapat kematian induk dan abortus.

Tahun berikut ( 2012 dan seterusnya ) persentase kelahiran mulai meningkat. Hal ini disebabkan usaha perbaikan manaagemen seperti peningkatan kualitas dan kuantitas pakan, pengaturan perkawinan dan lain - lain

### 3. Produksi Bibit

Secara berurut dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 produksi bibit adalah 45 ekor, 62 ekor, 108 ekor , 150 ekor dan 258 ekor. Peningkat prouksi bibit disebabkan oleh penigkatan jumlah populasi

### 4. Distribusi bibit

BPTU Padang Mengatas baru mulai memproduksi mulai tahun 2012. Tahun 2010 dan 2011 sapi yang dikekelola hanya ditujukan untuk replacemen stock untuk tahun berikutnya. Seiring dengan dengan penambahan populasi , Produksi bibit meningkat dari tahun 2012 sampai 2014

### 5. Pembinaan kelompok

BPTU Padang Mengatas sesuai program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian pembinaan kelompok baru dilaksanakan mulai tahun 2013. Dari target 20 kelompok ditahun 2013 tercapai

20 kelompok ( 100% ), sedangkan ditahun 2014 dari target 20 kelompok binaan dapat dilaksanakan pembinaan terhadap 31 kelompok ( 155 % )

6. Peningkatan kapasitas IB, PKb dan ATR berupa bimbingan teknis sesuai program pemerintah baru dilaksanakan mulai tahun 2013. Ditahun 2013 dengan target 300 orang petugas dapat dilaksanakan seluruhnya ( 100% ), sedangkan ditahun 2014 dari target 180 orang petugas hanya dapat direalisasi sebanyak 160 orang ( 88,89 ). Hal ini disebabkan karena kebijakan pemangkasan anggaran oleh pemerintah pusat ditahun berjalan.
7. Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi berahi. Program ini mulai dilaksanakan tahun 2010 dengan target 4000 ekor terealisasi seluruhnya ( 100% ) dengan daerah sasaran 2 provinsi ( Sumbar dan Riau ) . Selanjutnya mulai dilaksanakan lagi tahun 2013 dengan target 4000 ekor juga terealisasi seluruhnya ( 100% ). Namun pada tahun 2014 dari target 4000 ekor dapat terealisasi 3000 ekor ( 75% ). Hal ini disebabkan juga karena kebijakan pemangkasan anggaran di tahun berjalan
8. Pengembangan Hijauan Pakan ternak  
Sesuai program pemerintah kegiatan ini baru mulai dilaksanakan tahun 2013. Dari target kegiatan yaitu mengembangkan 17 Ha kebun rumput dapat dilaksanakan seluruhnya ( 100% ). Selanjutnya ditahun 2014 dari target 50 Ha dapat dilaksanakan 51 Ha ( 102% ).
9. Produksi Hijauan Pakan Ternak  
Sesuai program pemerintah pusat yang dimulai tahun 2013, produksi HPT baru dapat diukur tahun 2014. Dari target 1.050.000 steks/ pols dapat direalisasikan sebanyak 1.358.000 steks/pols ( 129.33% ) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3. Data capaian sasaran strategis selama periode 2010 sd. 2014 BPTU HPT Padang Mengatas..

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Populasi sapi potong	Jumlah Populasi sapi potong	70	144	173	397	611
2	Kelahiran	Jumlah Kelahiran	45	62	108	153	287
3	Produksi Bibit	Jumlah Produksi Bibit	45	62	108	150	258
4	Ditribusi Bibit	Jumlah Ditribusi Bibit	-	-	4	31	75
5	Pembinaan Kelompok	Jumlah Kelompok binaan	-	-	-	20	31
6	Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	Jumlah Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	-	-	-	300	160
7	Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	Jumlah Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	4000 ekor	-	-	4000 ekor	3000 ekor
8	Pengembangan HPT	Jumlah Pengembangan HPT	-	-	-	17	51
9	Produksi HPT	Jumlah Produksi HPT	-	-	-	-	1.358.000

Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas digambarkan dengan peningkatan target kinerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	
	TA 2013	TA 2014
• Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong	412 ekor	610 ekor
• Jumlah Kelahiran	-	200 ekor
• Jumlah Produksi bibit sapi potong	150 ekor	180 ekor
• Jumlah distribusi bibit sapi potong	30 ekor	40 ekor
• Pengembangan Pakan	17 Ha	50 Ha
• Pembinaan kelompok	20 kelompok	20 kelompok
• Bimbingan teknis	300 orang	180 orang
• Produksi HPT	-	1050 stek/pols
• Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi	4000 dosis	4000 dosis

Untuk kegiatan tahun anggaran 2014 secara umum dapat dicapai kecuali kegiatan bimtek IB,PKb dan ATR serta Kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi. Target tidak tercapai ini disebabkan karena adanya kebijakan pemangkasan anggaran Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di semester II . Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Indikator Kinerja	Pencapaian		
	Target	Volume	%
• Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong	610 ekor	935 ekor	153,28
• Jumlah Kelahiran	200 ekor	287 ekor	143,50
• Jumlah Produksi bibit sapi potong	180 ekor	258 ekor	143,33
• Jumlah distribusi bibit sapi potong	40 ekor	75 ekor	187,50
• Pengembangan Pakan	50 Ha	51 Ha	102,00
• Pembinaan kelompok	20 kelompok	31 klp	155,00
• Bimbingan teknis	180 orang	160 org	88'89
• Produksi HPT	1050 stek/pols	1.358.000 stek/pols	129,33
• Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi	4000 dosis	3000 dosis	75,00

#### D. Capaian Kinerja Lainnya

##### 1. Pendapatan Negara Bukan Pajak ( PNBP )

Selama tahun 2014 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas telah melaksanakan kegiatan yang menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak ( PNBP ) dari target sebesar Rp.205.000.000,- untuk penerimaan fungsional terealisasi sebesar Rp.1.259.967.000,- (614,47%). Selain dari itu juga terdapat PNBP berasal dari penerimaan umum berupa pengembalian kerugian negara dan sewa mess/guest house sebesar Rp.41.741.285,-

Tabel 5 : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No.	Uraian Penerimaan	Jumlah ( Rp )	Ket
	Penerimaan Umum		
1	Penerimaan belanja pegawai	7.687.100,-	
2	Penerimaan Belanja RM	12.000.000,-	
3	Sewa tanah, gedung , bangunan	4.687.100,-	
4	Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan	5.115.312,-	
5	Pendapatan pemindahtanganan BMN	1.200.000,-	
	Jumlah (1)	41.741.285,-	
	Penerimaan Khusus		
1	Penjualan ternak	1.210.492.000,-	
2	Pendapatan jasa lainnya (sewa mess)	41.575.000,-	
3	Penjualan bibit rumput	7.900.000,-	
	Jumlah (2)	1.259.967.000,-	
	Jumlah (1+2)	1.301.708.285,-	

## 2. Penghargaan

Selama tahun 2014 BPTUHPT Padang Mengatas telah memperoleh penghargaan yaitu:

- Piagam Abdi Bakti Tani
- Wilayah Bebas dari Korupsi ( WBK )

## **E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis BPTU HPT Padang Mengatas, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan "Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Rencana kerja untuk mencapai sasaran Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit sapi potong unggul akan dilaksanakan berupa:

1. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul terdiri dari :
  - a. Pembibitan sapi potong
  - b. Penguatan pembibitan
  - c. Informasi dan publikasi
2. Fasilitas PNBK berupa pemeliharaan gedung dan bangunan
3. Layanan perkantoran
  - a. Pengelolaan Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan Pegawai
  - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
4. Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2
5. Peralatan dan fasilitas perkantoran

Penetapan Kinerja Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas TA. 2014 :

1. Pengadaan sapi betina bibit impor sebanyak 120 ekor, Sapi pesisir sebanyak 50 ekor
2. Pengadaan pupuk, peralatan ternak,, obat – obatan dan lain – lain
3. Uji performanse

4. Renovasi lahan untuk kebun rumput 50 ha dan renovasi padang penggembalaan. 33 ha
5. Pembuatan pagar paddock, Fasilitas Bio Security, perkerasan jalan produksi dengan lapen, dan pembuatan Saluran Air 6 paket
6. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.301.708.285,-  
Dengan rincian sebagai berikut :  
Penerimaan Umum sebesar Rp.41.741.285,-  
Penerimaan Fungsional Rp.1.259.967.000,-  
Penjualan sapi non bibit Rp. 211.492.000,-  
Penjualan sapi bibit Rp. 999.000.000,-  
Sewa mess/guest house Rp. 41.575.000,-
7. Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dialokasikan dana APBN Rp 26.866.508.000,-  
Terealisasi sebesar Rp.25.369.359.174,- (94,43 %)

Selain dari kinerja yang tertera dalam kontrak kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditandatangani pada tanggal 18 Agustus 2014 terdapat beberapa kegiatan yang menunjang program Nasional dan meningkatkan kinerja Balai. Secara umum adalah kegiatan fisik sebagai penunjang kelancaran kegiatan lainnya.

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Berdasarkan RKAKL 2014 BPTUHPT Padang Mengatas dengan sasaran tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat . Hasil Pengukuran Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas berdasarkan RKAKL dapat dilihat pada lampiran 2 Laporan ini

Realisasi fisik tercapai keseluruhnya ( 100 % ) sedang keuangan terealisasi rata – rata 95, 62 %. Hal ini disebabkan karena penghematan pada proses tender.

Sedangkan menurut kontrak kinerja 2014 hasil kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2014 adalah sebagaimana terlampir ( tabel 2 )

Sesuai dengan program Kegiatan pada Eselon I yaitu Pencapaian Swasembada Daging Sapi / Kerbau 2014 dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal serta Kegiatan di Eselon II untuk Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan Sumber daya lokal maka ditetapkan Indikator kinerja BPTUHPT. Populasi di akhir tahun 2014 sebanyak 935 ekor, distribusi sapi bibit dapat terlaksana pada tahun 2014 ini sebanyak 75 ekor, bibit sapi yang dihasilkan 258 ekor (tabel 3 struktur populasi pada 31 Desember 2014)

Populasi sapi yang ditargetkan 610 ekor diakhir Desember 2014 tercapai 935 ekor. Distribusi dari target 40 ekor tercapai 75 ekor. Produksi bibit dari target 180 ekor tercapai 258 ekor.

## **F. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Aspek keuangan sebagai salah satu sumber dana bagi terselenggaranya pembangunan di bidang peternakan di BPTU HPT Padang Mengatas dituangkan dalam DIPA tahun anggaran 2014, yang ditetapkan berdasarkan surat pengesahan DIPA Kementerian Pertanian masing-masing dengan nomor : No. 018.06.2.239434/2014 tanggal 05 Desember 2013

Penyusunan DIPA tahun anggaran 2014 berpedoman pada peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.PER-66/PB/2005 tentang mekanisme pelaksanaan Pembayaran atas beban APBN, sehingga DIPA tahun anggaran 2014 telah

mengarah pada pola penyusunan anggaran berbasis kinerja. Dengan demikian BPTU HPT Padang Mengatas berupaya membuat usulan alokasi anggaran mendekati Renstra. Namun demikian belum teralokasi sebagaimana yang diharapkan.

Serapan anggaran pada tahun 2014 mencapai 94,43 % yaitu Rp.25.369.359.174,-

Kinerja organisasi diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan dalam renstra 2014 - 2019, yaitu :

Sasaran adalah sesuatu yang akan dicapai /dihasilkan secara nyata oleh suatu organisasi.

Sasaran BPTU HPT dalam mewujudkan tujuan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang profesional dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung produksi

Indikator keberhasilan :

- Jumlah pegawai yang mendapat pendidikan/pelatihan,
- populasi ternak,
- terlaksananya pengadaan, pembangunan, renovasi dan rehabilitasi serta
- termanfaatkannya sarana dan prasarana produksi dan sarana lainnya

2. Tersedianya data perkembangan sapi potong

Indikator keberhasilan :

- Recording ternak dan sistim informasi BPTU HPT Padang Mengatas

3. Terserapnya teknologi pembangunan peternakan

Indikator keberhasilan :

- Terlaksananya koordinasi dan sinergis di berbagai stakeholder (Litbang,Perguruan Tinggi, Dinas/Instansi terkait).

4. Meningkatkan produktivitas sapi potong

Indikator keberhasilan :

- Angka Kelahiran

5. Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong unggul nasional

Indikator keberhasilan :

- Jumlah bibit yang tersertifikasi

## Kinerja Sasaran

### Kinerja Sasaran Strategis

Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis adalah prosentase realisasi dari target masing-masing indikator kinerja didalam dokumen Penetapan Kinerja dan Rencana Kinerja TA. 2014.

## Kinerja Anggaran

### Kinerja Anggaran tahun 2014

Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman,sehat,utuh BPTUHPT dengan alokasi dana DIPA sebesar Rp. 26.866.508.000,-terrealisasi sebesar Rp. 25.369.359.174 atau 94,43 % dengan rincian sebagai tabel berikut :

Tabel 6 : Realisasi Anggaran BPTU Padang Mengatas TA 2014

NO	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran
1	Belanja pegawai	4.696.713.000	4.669.816.466	99,44	26.896.534
2	Belanja Barang	9.438.575.000	8.365.940.708	88,83	1.072.634.292
3	Belanja Modal	12.731.220.000	12.333.602.000	96,87	397.618.000
	<b>Jumlah</b>	<b>26.866.508.000</b>	<b>25.369.359.174</b>	<b>94,43</b>	<b>1.497.147.826</b>

Sisa Anggaran secara umum merupakan efisiensi ( 5,57% )

### Capaian Kinerja Output (Produksi) :

Capaian kinerja produksi bibit dari target 180 ekor, terrealisasi 258 ekor (143,33 %)

### **Capaian Kinerja Output (Distribusi) :**

Capaian Kinerja Distribusi ditahun 2014 dari target 40 ekor, terealisasi 75 ekor (187,50 %).

### **G. Hambatan dan Kendala**

Selama tahun anggaran 2014 terdapat kegiatan yang tidak terealisasi sesuai rencana diawal tahun karena terjadi pemangkasan anggaran pada tahun berjalan. Kegiatan yang tidak terlaksana 100% adalah kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi dari target 4000 ekor Cuma terealisasi 3000 ekor ( 75% ). Namun semua peralatan dan bahan sesuai tender pengadaan sudah terealisasi seluruhnya ( 100% )

Begitu juga kegiatan Bimtek IB, PKb dan ATR yang menurut rencana ditargetkan 180 orang petugas, namun baru terealisasi sebanyak 160 orang petugas kegiatan anggaran sudah dipangkas.

### **H. Upaya dan Tindak Lanjut**

Upaya tindak lanjut untuk tahun 2015 direncanakan realisasi kegiatan dilaksanakan diawal tahun untuk meminimalisir pemangkasan anggaran . Sedangkan untuk peralatan dan bahan yang tidak jadi dipakai ditahun 2014 akan dimanfaatkan untuk kegiatan 2015.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

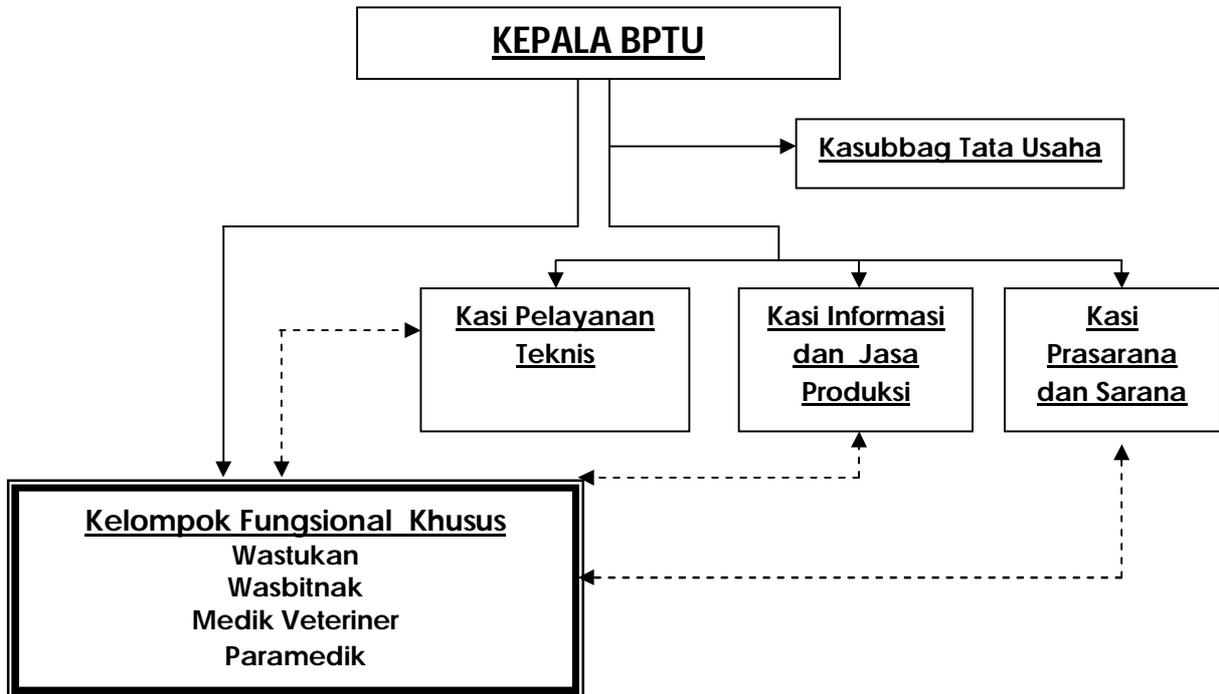
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2014 BPTU HPT Padang Mengatas disusun secara objektif mencerminkan kinerja Balai sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik ( good governmence ) dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurang berhasil dalam pencapaian program / kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam renstra dan renja tahunan. Indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

LAKIP diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem Akuntabilitas Kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang dibebankan dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi bibit sapi potong unggul. Realisasi anggaran yang tidak tercapai 100% disebabkan antara lain kebijakan Kementerian Pertanian pada tahun berjalan untuk memangkas sebagian anggaran yang menyebabkan sebagian kegiatan tidak jadi dilaksanakan seperti Kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi dari target 4000 ekor menjadi 3000 ekor dan pemangkasan anggaran untuk kegiatan Bimtek IB, PKb dan ATR dari target 180 orang menjadi 160 orang

Semoga LAKIP ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN  
PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS TAHUN 2014



## Lampiran 2

## REALISASI KEGIATAN FISIK BPTU HPT PADANG MENGATAS TA 2014

No	Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran	Realisasi		
				Keuangan ( Rp )	Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pembuatan Gudang Pakan	72 M2	122.400.000	121.600.000	99,35	100
2	Pembuatan Jalan Produksi	300 M	225.000.000	199.000.000	88,44	100
3	Pembuatan Pagar Paddock	1.670 Mi	501.000.000	350.273.000	69,91	100
4	Sapi bibit betina Simmental dan Limousin	120 ekor	6.600.000.000	6.516.268.000	98,73	100
5	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	3 Unit	75.000.000	75.000.000	100,00	100
6	Pengadaan Tractor Pertanian	1 unit	640.000.000	564.864.000	88,26	100
7	Pengecoran Lantai Restorasi	170 M2	169.000.000	169.000.000	100,00	100
8	Kendaraan Operasional Roda-4	1 Unit	380.000.000	372.200.000	97,95	100
9	Pengadaan Alat Pengolah Data	10 Unit	50.000.000	49.665.000	99,33	100
10	Pagar Paddock	500 Mi	150.000.000	149.000.000	99,33	100
11	Tempat Pakan	150 M2	150.000.000	149.000.000	99,33	100
12	Rotafator dan Disc Plough	1 Unit	176.000.000	176.000.000	100,00	100
13	Pembuatan Jalan Produksi	800 M2	600.000.000	551.983.000	92,00	100
14	Pembangunan Wisma	575 M2	1.725.000.000	1.623.535.000	94,12	100
15	Rumah Jaga	60 M2	120.000.000	119.000.000	99,17	100
16	Emdek Fertilizar Spreader dan Disc Harrow	1 unit	172.150.000	172.150.000	100,00	100
17	Peralatan Kantor		150.000.000	149.600.000	99,73	100

18	Kandang Handling	30 M2	30.000.000	29.500.000	98,33	100
19	Rotaslesher	1 Unit	200.000.000	196.900.000	98,45	100
20	Pengadaan sapi bibit pesisir	50 ekor	500.000.000	442.994.000	88,60	100
			12.735.550.000	12.177.532.000	95,62	

### Lampiran 3

#### Rincian Kegiatan BPTU HPT Padang Mengatas TA 2014

1. Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR terdiri dari :
  - a. Persiapan Bimtek
  - b. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek
  - c. Pelaporan Pelaksanaan Bimtek
2. Kegiatan Optimalisasi Kelahiran Melalui Sinkronisasi Birahi di 3 (tiga) propinsi berupa :
  - a. Persiapan kegiatan
  - b. Operasional kegiatan di daerah
  - c. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
3. Pengembangan pakan HMT berupa pembuatan sarana prasarana yaitu :
  - a. Renovasi padang pengembalaan dan kebun rumput.
  - b. Pengadaan peralatan dan mesin.
  - c. Pembuatan pagar paddock.
  - d. Pembuatan tempat pakan.
  - e. Pendampingan Tim Ahli Pakan
  - f. FGD Pakan.
4. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit sapi potong terdiri dari :
  - a. Pembibitan sapi potong
  - b. Penguatan pembibitan
  - c. Informasi dan publikasi
  - d. Pembinaan Kelompok
  - e. Nomenklatur Sapi Pesisir

- f. Pengembangan SPI
- 5. Koordinasi dengan instansi terkait
- 6. Fasilitas PNBP berupa pemeliharaan Ruang Kantor
- 7. Layanan perkantoran
  - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
  - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
- 8. Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2